

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan PDRB dan jumlah penduduk secara simultan berpengaruh terhadap pengangguran di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa secara parsial PDRB dan jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap Pengangguran di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Pemerintah Daerah diharapkan lebih memperhatikan sektor ekonomi dengan meningkatkan lapangan pekerjaan melalui pelatihan kewirausahaan, mengoptimalkan BLK (Balai Latihan Kerja), kemudahan pendidikan atau membuka usaha, kemudahan berinvestasi, selain itu Peningkatan Informasi Pasar Kerja dan Bursa Kerja, dan Pembinaan Hubungan Industrial.

2. Pemerintah daerah diharapkan dapat menekan jumlah penduduk dengan cara meningkatkan sosialisasi program Keluarga Berencana (KB), menyebarkan pendidikan kependudukan ke berbagai jenjang pendidikan, mempermudah serta meningkatkan pelayanan dalam bidang pendidikan, meningkatkan wajib belajar pendidikan dasar bagi masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

a. Untuk Jurnal atau Majalah Ilmiah

Anggoro, M.H., dan Soesatyo, Y., (2015), “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan inflasi Terhadap Pengangguran Terbuka”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.3, No.3, Tahun 2015.

Imsar., (2018), “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengangguran di Indonesia Tahun 1989-2016”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.5, No.1, Edisi Januari-Juni (2018).

Muminin, M.A., dan Hidayat, W., (2015), “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015”, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol.1, Jilid 3, Tahun 2017, Universitas Muhamadiyah Malang

Permana, A.Y., dan Arianti, F., (2012), “Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran, Pendidikan dan Kesehatan terhadap kemiskinan di Jawa Tengah tahun 2004-2009”, *Diponegoro Journal of Ecoomics*, Vol.1, nomor 1, Tahun 2012, Universitas Diponegoro

Prayuda, M.G., dan Dewi, M.H.U., (2016), “Pengaruh Inflasi dan Investasi Terhadap Penganggurandi Provinsi Bali”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.Vol. 5, Nomor 1, Tahun 2016, Universitas Udayana

b. Untuk Buku

Gujarati, D.N., (2003), *Ekonometri Dasar*, Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga

Gujarati, D.N., dan Porter, D.C., (2010), *Dasar-dasar Ekonometrika*, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat

Jhingan, M.L., (2014), *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta: Rajawali

Kuncoro, M., (2006), “*Ekonomi Pembangunan: Teori Masalah dan Kebijakan*”, Edisi Keempat, Cetakan I, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Mankiw, N.G., (2000), *Teori Makroekonomi*, Edisi 1, Jakarta: Erlangga

Sukirno, S., (2004), *Makroekonomi, Teori Pengantar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Sukirno, S., (2008), *Teori Pengantar Makroekonomi*, Edisi Ketiga, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Sumodiningrat, G., (1999), *Kemiskinan: Teori, Fakta dan Kebijakan*, Jakarta: impact

Todaro, M.P., dan Smith, S.C., (2000), *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Edisi 7, Terjemahan Haris Munandar, Jakarta: Erlangga

Widarjono, A., (2013), *Ekonometrika Pengantar dan aplikasinya*, Yogyakarta: UPP
STIM YKPN

c. Untuk Makalah dan Karya Ilmiah

Azizah, F.I., (2016), “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terbukadi kabupaten/ kota provinsi Jawa Tengah periode 2010-2014”, *Skripsi*, Universitas Sunan Kalijaga

Hartanto, T.B., dan Masjkuri, S.U., (2016), “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Upah Minimum, dan Produk Domestik Bruto (PDRB) Terhadap Jumlah Pengangguran di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2014”, *Thesis*, Universitas Airlangga Surabaya.

Rahmawati, K.D., (2017), “Analisis Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan, Pengangguran Terhadap Kemiskinan di DIY Periode 2006-2013”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Tirta, A.S., (2013), “Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Investasi Terhadap Pengangguran di Provinsi Jawa Tengah”, *Skripsi* Universitas Negeri Semarang

d. Untuk referensi yang diakses dari internet

Badan Pusat Statistik Provinsi DIY, Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010-2018, Indonesia, diakses dari <https://yogyakarta.bps.go.id/> pada tanggal 30 september 2019.

Badan Pusat Statistik Provinsi DIY, Kependudukan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia, diakses dari <https://yogyakarta.bps.go.id/site/resultTab> pada tanggal 30 september 2019

DIY dalam angka, Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2008-2018, diakses dari <https://yogyakarta.bps.go.id/site/resultTab> pada tanggal 13 Oktober 2020

DIY dalam angka, Kependudukan Tahun 2008-2018, diakses dari <https://yogyakarta.bps.go.id/site/resultTab> pada tanggal 13 Oktober 2020

Lampiran 1

Data Y,X1, dan X2 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DIY tahun 2008-2018

Keterangan:

Y : Pengangguran

X1 : Tingkat Pertumbuhan Ekonomi

X2 : Jumlah penduduk

Kabupaten/Kota	Tahun	(Y)	(X1)	(X2)
Kota Yogyakarta	2008	19,901	5,021,149	390,788
Kota Yogyakarta	2009	17,532	5,244,851	389,690
Kota Yogyakarta	2010	12,560	17,202,154	387,379
Kota Yogyakarta	2011	15,050	18,206,098	392,506
Kota Yogyakarta	2012	10,690	19,189,074	397,594
Kota Yogyakarta	2013	13,510	20,239,557	402,679
Kota Yogyakarta	2014	14,655	21,307,763	407,667
Kota Yogyakarta	2015	12,277	22,393,012	412,704
Kota Yogyakarta	2016	10,552	23,536,288	419,744
Kota Yogyakarta	2017	11,422	24,768,426	422,732
Kota Yogyakarta	2018	14,901	26,120,625	427,498
Sleman	2008	39,433	5,838,246	1,054,756
Sleman	2009	34,004	6,099,557	1,074,678
Sleman	2010	31,556	21,481,644	1,103,534
Sleman	2011	29,801	22,645,851	1,116,184
Sleman	2012	31,212	23,957,112	1,128,943
Sleman	2013	19,299	25,367,414	1,141,733
Sleman	2014	25,943	26,713,071	1,154,501
Sleman	2015	32,167	28,098,006	1,167,481
Sleman	2016	29,010	29,563,375	1,180,479
Sleman	2017	23,173	31,140,590	1,193,512
Sleman	2018	29,690	33,139,204	1,266,714
Gunungkidul	2008	14,293	3,070,298	675,474
Gunungkidul	2009	12,780	3,197,365	675,479
Gunungkidul	2010	9,745	8,848,037	677,376
Gunungkidul	2011	8,707	9,248,010	685,003
Gunungkidul	2012	8,124	9,695,979	692,579

Gunungkidul	2013	7,227	10,177,432	700,191
Gunungkidul	2014	6,943	10,639,792	707,794
Gunungkidul	2015	11,526	11,151,363	715,282
Gunungkidul	2016	9,690	11,696,155	722,479
Gunungkidul	2017	7,085	2,281,557	729,364
Gunungkidul	2018	9,249	12,914,880	736,210
Bantul	2008	26,241	3,618,060	886,063
Bantul	2009	18,077	3,779,948	899,311
Bantul	2010	14,760	3,067,928	909,539
Bantul	2011	19,004	4,177,208	922,104
Bantul	2012	18,253	4,400,313	934,674
Bantul	2013	16,438	6,645,476	947,072
Bantul	2014	12,872	14,851,124	959,445
Bantul	2015	15,309	15,588,520	971,511
Bantul	2016	16,540	15,375,513	983,527
Bantul	2017	17,466	17,209,871	995,264
Bantul	2018	15,730	18,150,877	1,006,692
Kulonprogo	2008	7,801	1,662,370	385,947
Kulonprogo	2009	7,901	1,728,304	387,498
Kulonprogo	2010	8,452	5,033,073	389,661
Kulonprogo	2011	7,675	5,246,146	394,200
Kulonprogo	2012	8,871	5,475,148	398,672
Kulonprogo	2013	6,698	5,741,660	403,179
Kulonprogo	2014	7,005	6,004,316	407,709
Kulonprogo	2015	8,966	6,281,795	412,198
Kulonprogo	2016	7,040	6,580,676	416,683
Kulonprogo	2017	4,873	6,973,405	421,295
Kulonprogo	2018	3,780	7,729,569	425,758

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi DIY

Lampiran 2

Hasil Estimasi Model Common Effect

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-statistic	Prob.
C	-3.031497	1.758973	-1.723447	0.0907
LOGX1	0.129128	0.068273	1.891339	0.0642
LOGX2	0.780752	0.127426	6.127111	0.0000
R-squared	0.496938			
Sum squared resid	7.926762			
F-statistic	25.68345			
Prob (F-statistic)	0.000000			

Hasil Estimasi Common Effect

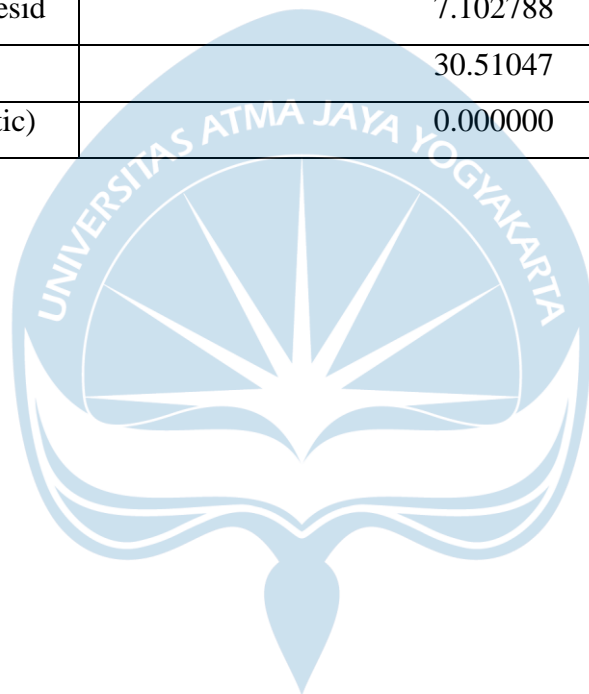
Dependent Variable: LOGY
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/30/21 Time: 17:33
 Sample: 2008 2018
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.031497	1.758973	-1.723447	0.0907
LOGX1	0.129128	0.068273	1.891339	0.0642
LOGX2	0.780752	0.127426	6.127111	0.0000
R-squared	0.496938	Mean dependent var	9.507387	
Adjusted R-squared	0.477589	S.D. dependent var	0.540182	
S.E. of regression	0.390433	Akaike info criterion	1.009879	
Sum squared resid	7.926762	Schwarz criterion	1.119370	
Log likelihood	-24.77168	Hannan-Quinn criter.	1.052220	
F-statistic	25.68345	Durbin-Watson stat	0.510867	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 3

Hasil Estimasi Model Fixed Effect

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.683531	1.710323	-2.218751	0.0310
LOGX1	0.140554	0.065427	2.148258	0.0365
LOGX2	0.822731	0.123015	6.688068	0.0000
R-squared	0.544728			
Sum squared resid	7.102788			
F-statistic	30.51047			
Prob (F-statistic)	0.000000			



Lampiran 4

Hasil Estimasi Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	24.395760	(4,47)	0.0000
Cross-section Chi-square	60.680147	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LOGY

Method: Panel Least Squares

Date: 06/07/20 Time: 09:24

Sample: 2008 2018

Periods included: 11

Cross-sections included: 5

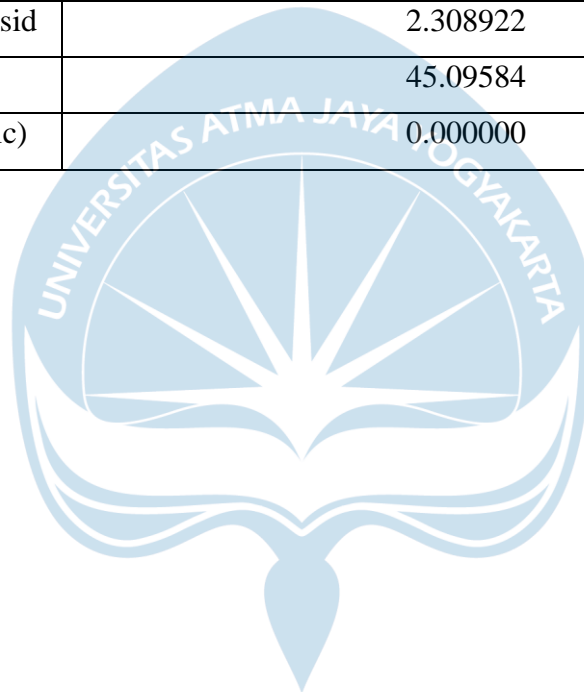
Total panel (unbalanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.794782	1.710323	-2.218751	0.0310
LOGX1	0.140554	0.065427	2.148258	0.0365
LOGX2	0.822731	0.123015	6.688068	0.0000
R-squared	0.544728	Mean dependent var	9.500144	
Adjusted R-squared	0.526874	S.D. dependent var	0.542552	
S.E. of regression	0.373189	Akaike info criterion	0.920491	
Sum squared resid	7.102788	Schwarz criterion	1.030991	
Log likelihood	-21.85327	Hannan-Quinn criter.	0.963107	
F-statistic	30.51047	Durbin-Watson stat	0.581358	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 5

Hasil Estimasi Random Effect

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.683531	2.144003	-1.718062	0.0924
LOGX1	-0.145121	0.049800	-2.914078	0.0054
LOGX2	1.157705	0.165177	7.008859	0.0000
R-squared	0.852003			
Sum squared resid	2.308922			
F-statistic	45.09584			
Prob (F-statistic)	0.000000			



Lampiran 6

Hasil Estimasi Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.736186	2	0.0001

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOGX1	-0.145121	-0.077510	0.000234	0.0000
LOGX2	1.157705	1.021612	0.010697	0.1882

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LOGY

Method: Panel Least Squares

Date: 06/07/20 Time: 01:35

Sample: 2008 2018

Periods included: 11

Cross-sections included: 5

Total panel (unbalanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.683531	2.144003	-1.718062	0.0924
LOGX1	-0.145121	0.049800	-2.914078	0.0054
LOGX2	1.157705	0.165177	7.008859	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.852003	Mean dependent var	9.500144
Adjusted R-squared	0.833110	S.D. dependent var	0.542552
S.E. of regression	0.221644	Akaike info criterion	-0.055067
Sum squared resid	2.308922	Schwarz criterion	0.202764
Log likelihood	8.486804	Hannan-Quinn criter.	0.044369
F-statistic	45.09584	Durbin-Watson stat	1.632770
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 7

Perbandingan Adjusted R-squared dengan F-statistic

Model	Adjusted R-squared	F-statistic
<i>Fixed Effect</i>	0.526874	30.51047
Random Effect	0.833110	45.09584

